



MODUL AJAR

Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan

KELAS 4

SD PLUS RAHMAT



RAFITRI HENI YUWONO, S. Si., M. Pd.

INFORMASI UMUM



✚ Identitas Sekolah	: SD Plus Rahmat Kediri
✚ Kelas	: 4
✚ Materi Pembelajaran	: PPKn
✚ Fase	: B
✚ Elemen	: Bhineka Tunggal Ika
✚ Topik	: Menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama dan budaya
✚ Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- ✚ Peserta didik dapat: mengenal identitas diri dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya serta cara berkomunikasi dengan mereka; mengenali karakteristik fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

PROFIL PELAJAR
PANCASILA



Berkebhinekaan Global



Bernalar Kritis

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik menjelaskan pentingnya manfaat kerjasama dalam keberagaman di lingkungan sekitar
- Peserta didik mampu menceritakan bentuk contoh-contoh kerjasama dalam keberagaman di lingkungan sekitar



TARGET PESERTA DIDIK

- ✚ Siswa reguler
- ✚ Jumlah 32 Siswa

Model Pembelajaran

- Luring

Metode Pembelajaran

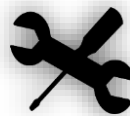
- Discovery Learning

KATA KUNCI

- ✚ Bhineka Tunggal Ika
- ✚ Kerja sama dalam keberagaman

KOMPETENSI AWAL

- ✚ Siswa sudah memahami Pancasila sila ke - 3



Sarana Prasarana

- ✓ Bacaan "Indahnya Kebersamaan"
- ✓ Gambar "Lidi dan Keberagaman suku"

ALUR PEMBELAJARAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik menjelaskan pentingnya manfaat kerjasama dalam keberagaman di lingkungan sekitar
- Peserta didik mampu menceritakan bentuk contoh-contoh kerjasama dalam keberagaman di lingkungan sekitar

B. Pemahaman Bermakna

- Bhineka Tunggal Ika artinya berbeda beda tetapi tetap satu jua

C. Pertanyaan Pemantik

- Apa saja bentuk keragaman yang dapat ditemukan?
- Apakah di lingkungan kalian pernah diadakan kerja bakti?

D. Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan media gambar sapu lidi dan sapu lidi.

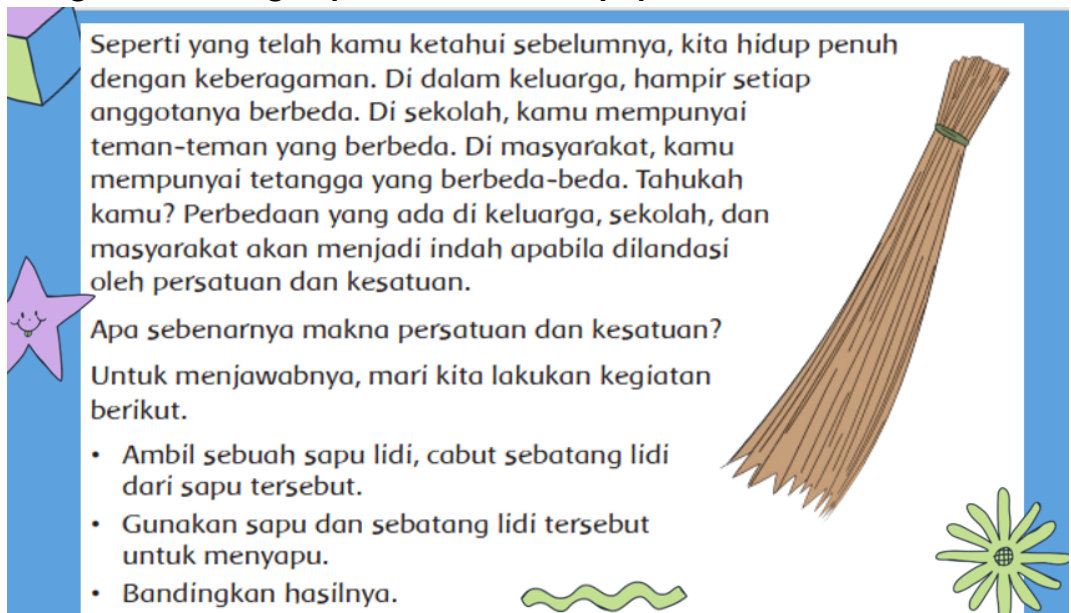
E. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Mengkondisikan suasana kelas dan menyapa siswa
- Melakukan pembiasaan doa
- Melakukan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Guru menempelkan gambar sapu lidi.
- Sebelum siswa berdiskusi tentang gambar yang ditempel di depan, Guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik, "Apakah saja bentuk keberagaman yang dapat kalian temukan di lingkungan sekitar?"
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik, "Apakah di lingkungan kalian pernah diadakan kerja bakti?"
- Guru memberikan bahan diskusi tentang "**Gambar Sapu Lidi**", yaitu membandingkan menggunakan sapu lidi yang diikat dengan sebatang sapu lidi untuk menyapu



Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan? Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi, cabut sebatang lidi dari sapu tersebut.
- Gunakan sapu dan sebatang lidi tersebut untuk menyapu.
- Bandingkan hasilnya.

- Siswa berdiskusi dengan yang ada di sebelahnya dan menuliskan jawaban dari "Diskusi Sapu Lidi".
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban siswa yang telah dipresentasikan.

Penguatan Materi "Diskusi Sapu Lidi"

- Dalam 1 ikat sapu lidi, ukuran panjang sapu lidi belum tentu sama panjang pendeknya, hal ini menunjukkan adanya keberagaman sama halnya keberagaman yang ada di lingkungan masyarakat seperti: perbedaan agama, suku, gender, dsb



- Menggunakan 1 batang sapu lidi dengan 1 ikat sapu lidi tentu akan berbeda hasilnya, dalam hal kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan lebih cepat jika dilakukan bersama, dalam hal hasil kerja jika dilakukan bersama akan lebih baik dibandingkan hanya dilakukan seorang diri, pekerjaan yang berat akan terasa ringan jika dilakukan bersama, karena sapu ini diikat menjadi satu hal ini menunjukkan rasa kebersamaan dan kerukunan jika bersama walaupun berbeda.

- Satu ikat sapu lidi, juga menggambarkan makna semboyan Pancasila Bhineka Tunggal Ika yaitu walaupun berbeda - beda tetapi tetap satu jua

- Guru mengulangi pertanyaan pemantik di awal, tentang "Apakah di lingkungan kalian pernah diadakan kerja bakti?" dan guru mengulangi jawaban dari siswa. Guru memberikan penguatan bahwa kegiatan **kerja bakti merupakan salah satu contoh kerjasama dalam keberagaman**. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa/LKPD untuk dikerjakan secara mandiri yaitu memilih gambar-gambar bentuk kerja sama dengan cara memberikan tanda centang
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan jawaban.
- Guru mengapresiasi jawaban siswa dan memberikan kesempatan siswa lagi jika ada jawaban yang berbeda
- Siswa mengumpulkan lembar LKPD setelah diskusi selesai
- Guru menutup diskusi siswa dengan memberikan penguatan kembali tentang contoh-contoh bentuk kerja sama.

c. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan
- Motivasi untuk selalu semangat belajar
- Menutup pembelajaran dengan doa

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Formatif : Guru melakukan penilaian saat siswa berdiskusi dan guru memberikan penilaian tugas siswa mengisi LKPD yang dikerjakan
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Meng gali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

- Pedoman Penskoran LKPD mandiri

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \dots$$

G. Refleksi Peserta Didik dan Guru

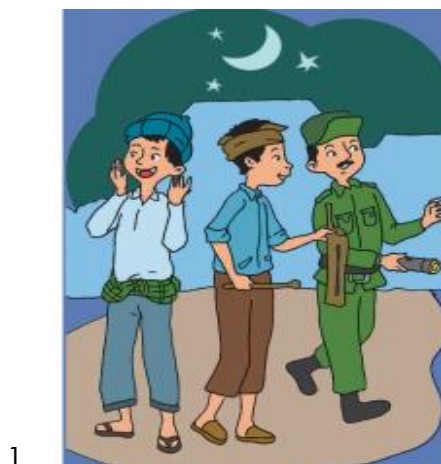
- Apakah semua siswa terlibat dalam diskusi? Apa yang bisa dilakukan untuk membuat siswa aktif bertanya dan berpendapat?
- Apakah siswa dapat mengisi lembar pengamatan dengan lancar? Apa tantangan yang mereka hadapi?

H. Lampiran

- LKPD Kegiatan 1

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Berilah tanda centang (✓) pada gambar-gambar di bawah ini yang menunjukkan bentuk kerja sama!



(.....)



(.....)

3.



(.....)

5.



(.....)

4.



(.....)

6.



(.....)

➤ Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik



Bahan Bacaan Peserta Didik

Kerja Sama yang Menyenangkan

Hari Minggu ini sekolah tidak seperti biasa dan terlihat ramai. Semua siswa tetap datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Karena hari Senin akan ada perlombaan menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan bahwa setiap kelas harus terlihat unik dan dihiasi oleh kreasi anak-anak. Adi dan teman sekelasnya datang juga ke sekolah. Menghias kelas telah menjadi tanggung jawab bersama. Adi dan teman-teman telah membagi tugas untuk membuat hiasan pada hari Jumat yang lalu.

Hampir semua siswa di kelas Adi sudah nampak hadir pada pagi ini. Hanya Ucok dan Santi yang belum terlihat. Ucok dan Santi sudah meminta izin akan hadir

terlambat kepada teman-temannya. Mereka terlebih dahulu pergi ke Sekolah Minggu di gereja dekat rumahnya untuk melakukan ibadah pagi. Adi dan teman-teman yang lain tidak keberatan.

Pagi-pagi sebelum ke sekolah, Adi dan Suci mampir ke rumah Ucok kemudian ke rumah Martha untuk mengambil alat dan bahan sebagai hiasan



Gambar 3.9 Anak-anak sedang kerja bakti menghias kelas.

kelas yang telah disiapkan sebelumnya. Hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Ucok dan Santi yang beragama Katolik, jadi hal ini sudah dipahami oleh Adi dan teman-temannya. Mereka bekerja sama tanpa terhalang perbedaan waktu dan cara beribadah.

Sekolah semakin ramai ketika siang hari. Kelas-kelas tampak semarak dan indah penuh hiasan merah putih buatan siswa masing-masing kelas. Adi dan teman-temannya juga tidak ingin kelas mereka tertinggal untuk dihias. Ucok dan Santi juga sudah tiba dalam kelas dan terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi Ucok dan Santi bersegera menyusul untuk datang ke sekolah. Adi dan teman-teman merasa senang sekali berbagi tugas karena lelah menjadi tak terasa. Di sini terlihat ada yang melipat dan menggantung kertas, di sebelah sana ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, di depan kelas ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Adi, Suci, serta teman-teman yang beragama Islam menjalankan ibadah ketika waktu shalat Zuhur tiba. Ucok dan Santi serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah shalat tetap melanjutkan pekerjaannya. Menjelang sore, semua kelas telah selesai dihias. Begitu pun kelas Adi sudah terlihat semarak. Meskipun berbeda daerah dan keyakinan, bekerja sama serta saling membantu selalu menyenangkan.

➤ **Glosarium**

- **Bhinneka tunggal ika**
Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan
- **Keberagaman**
Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat
- **Kebudayaan**
Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

➤ **Daftar Pustaka**

Lubis, Yusnawan & Dwi Nanta Priharto. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah dan Santi Hendriyeti. 2017. *Indahnya Kebersamaan - Edisi Revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan